

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian. Ditetapkannya tempat penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di MTs Annur Lemahabang Karawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 bersama siswa-siswi, Wakasek Kurikulum dan Guru PPKn MTs Annur Lemahabang Karawang.

B. Desain Metode Penelitian

1. Desain

Penelitian ini merupakan studi deskriptif analisis maka memperoleh data sebanyak-banyaknya dilakukan melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis untuk mencari data hasil penelitian. Alasan peneliti menggunakan studi deskriptif karena sifat dari masalah serta tujuan penelitian sesuai dengan penelitian yang ingin di peroleh.

Sugiyono (2018: 58) mengemukakan bahwa:

“Deskripsi teori paling tidak berisi tentang penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti, melalui pendefinisian, dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan dan prediksi terhadap lingkungan antar variabel yang akan diteliti menjadi lebih jelas dan terarah.”

Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena menguatkan motivasi belajar siswa melalui “*e-learning* madrasah” di Sekolah MTs Annur Lemahabang Karawang.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analisis. Sugiyono (2018: 8) mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.”

“metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang” (Nazir 2011: 52)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Metode ini merupakan proses penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi untuk mendapatkan hasil analisis yang detail di lapangan dengan menggunakan teknik snowball sampling. “Snowball sampling adalah teknik menentukan sample yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar” (Sugiyono 2016:85). Metode kualitatif ini berlandaskan teori sebagai pemaparan yang sesuai dengan fakta di lapangan, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum hasil analisis sebagai bahan akhir pembahasan hasil penelitian.

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi” (Sugiyono 2016:9).

Alasan memilih penggunaan teknik snowball sampling dengan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penerapan *e-learning* madrasah untuk menguatkan motivasi belajar khususnya terhadap peserta didik. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Setelah itu, semua data yang dikumpulkan dapat dimungkinkan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Titik fokus di dalam penelitian ini adalah penerapan *e-learning* madrasah pada mata pelajaran PPKn dalam menguatkan motivasi belajar siswa di MTs Annur Lemahabang, proses pelaksanaan penerapan *e-learning* madrasah serta perubahan motivasi belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran melalui *e-learning* madrasah. Sumber data pada penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh (person) yaitu sumber data yang dapat memberi informasi melalui wawancara. Dengan demikian, laporan peneliti akan berisi

kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Dengan memilih pendekatan ini diperoleh data berupa tingkah laku, ucapan, kegiatan, dan perbuatan lainnya yang berlangsung dalam suatu penerapan metode saat proses penelitian berlangsung. Pemaparan data yang didapat dari informasi tersebut dijelaskan sewajarnya dengan tidak menghilangkan sifat keilmiahannya.

Dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat menggambarkan dengan lugas dan rinci “Penerapan *E-Learning* Madrasah pada Mata Pelajaran PPKn dalam Menkuatkan Motivasi Belajar siswa”, di MTs Annur Lemahabang.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini yaitu siswa MTs Annur Lemahabang dan guru mata pelajaran PPKn.

2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari data yang diperoleh yaitu adalah guru mata pelajaran PPKn dan siswa MTs Annur Lemahabang serta kondisi di lapangan.

D. Teknik pengumpulan Data

Sugiyono (2018: 293) mengemukakan bahwa:

“Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Perlu dikemukakan kalau teknik pengumpulan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, kalau wawancara, kepada siapa akan melakukan wawancara.”

Maka dapat di artikan teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan dalam proses pengumpulan data. Melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, adalah salah satu cara yang dilakukan dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang di peroleh haruslah mendalam, jenis, dan spesifik

1. Observasi

Sugiyono (2018: 145) mengemukakan bahwa:

“Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner, kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.”

Untuk itu observasi di dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu meminta pandangan mengamati kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar menggunakan e-learning yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PPKn di MTs Annur Lemahabang.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan bentuk wawancara terstruktur, karena jenis wawancara ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dan terarah sehingga memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara tersebut.

Sugiyono (2018: 138) mengemukakan bahwa:

“Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah di siapkan.”

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa dari masa yang sudah terlewat. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau foto, dan karya-karya dari seseorang. Dalam hal ini dokumentasi yang akan di peroleh peneliti antara lain arsip-arsip kemudian tentang visi misi MTs Annur Lemahabang.

Jadi dapat di artikan teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui penghimpunan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, gambar, foto. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn MTs Annur Lemahabang.

E. Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan atau penelitian data sebuah penelitian, dimana proses tersebut diawali dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data yang di dapat. Setelah melakukan proses pengumpulan data, hasil dari data tersebut disusun serta dianalisis untuk memberikan arti, dan hasil yang telah didapatkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan:

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan” (Miles & Hubberman dalam Sugiyono, 2016:246)

Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2018: 26) mengemukakan bahwa:

“Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.”

Adapun langkah-langkah aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Sugiyono (2018: 247) mengemukakan bahwa:

“Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.”

Dapat diartikan reduksi data yaitu suatu bentuk analisis mereduksi berarti merangkum atau memilih data, hal-hal yang pokok serta memfokuskan data penting ataupun dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan. Dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga merinci kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

“Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. (Sugiyono 2018: 249)

Dapat diartikan penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018: 252) mengemukakan bahwa:

“Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.

Bisa diartikan bahwa penarikan kesimpulan yaitu adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan kegiatan berupa pengambilan intisari penyajian data berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah dianalisis sebelumnya. Hasil dari verifikasi tersebut merupakan kegiatan akhir dari sebuah penelitian, karena telah melalui proses analisis data untuk yang kedua kalinya. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari itu segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang telah disepakati oleh subjek tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Verifikasi yang telah dilakukan serta hasilnya telah diketahui, dicek, dan diuji kembali kebenarannya agar data yang telah diverifikasi nya lebih baik.

